PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI DI RA TAWAR SEDENGE BENER MERIAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LENI ELVINA
NIM. 180210084

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M / 1445 H

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI DI RA TAWAR SEDENGE BENER MERIAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

Leni Elvina
NIM. 180210084

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Dewi Fitriani, M. Ed
NIP. 197810062023212010

Pembimbing II,

Munawwarah, M.Pd
NIP. 199312092019032021

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI DI RA TAWAR SEDENGE BENER MERIAH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 12 Desember 2023 M
28 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dewi Fitriani, M. Ed
NIP.197810062023212010

Sekretaris,

Munawwarah, M. Pd.
NIP. 199312092019032021

Penguji I,

Putri Rahmi, M. Pd
NIP.199003062023212042

Penguji II,

Hijriati, M. Pd. I
NIP. 199107132019032013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leni Elvina

NIM : 180210084

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di Ra Tawar Sedenge Bener Meriah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah memalalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemuklan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdaarka aturan yang telah berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Banda Aceh, 29 Oktober 2023
yang menyatakan,

Leni Elvina
NIM. 180210084

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B-369 /Un.08/Kp.PIAUD/12/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama	: Leni Elvina
Nim	: 180210084
Pembimbing 1	: Dewi Fitriani, M.Ed
Pembimbing 2	: Munawwarah, M.Pd
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 28%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 04 Desember 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Leni Elvina
NIM : 180210084
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD

Judul : Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Tanggal Sidang : 12 Desember 2023
Tebal Skripsi : 62 Halaman
Pembimbing I : Dewi Fitriani, M. Ed
Pembimbing II : Munawwarah, M.Pd
Kata Kunci : *Contextual Teaching And Learning,* Geometri

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 dan 23 agustus di RA Tawar Sedenge Bener Meriah terdapat beberapa anak yang belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri serta belum mampu menyebutkannya. Saat diberi pertanyaan kepada anak dengan menunjukkan kartu bentuk geometri, mereka hanya mengetahui bentuk bulat dan petak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan cara mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata anak dan mendorong anak membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupanya. Adapun geometri merupakan bentuk-bentuk yang sering di jumpai anak seperti buku yang sama dengan persegi empat, dan lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif experimen dengan jenis *Pre-Experimental design.* Hasil yang diperoleh dari penelitian dengan perolehan nilai uji t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,74588. Jadi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,61 > 1,83311, dengan demikian terjadi penolakan H_o dan penerimaan H_a yang artinya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah.

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya penelitian ini dapat selesai dengan judul "Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah". Shalawat dan salam dicurahkan hanya kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, para keluarga dan juga para sahabat yang mana karena perjuangannya semua umat dapat merasakan indahnya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih pada yang terhormat:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D sebagai dekan Fakultas dan wakil dekan di lingkungan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah telah membantu untuk mengadakan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fijriah, S.Ag., MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah mendidik, mengajar, memberi semangat, dan membekali peneliti dengan ilmu selama menjalani pendidikan
3. Ibu Dewi Fitriani M. Ed selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Islam Anak Anak Usia Dini dan dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini

4. Ibu Munawwarah, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini
5. Ibu Rafidhah Hanum M. Pd selaku Penasehat Akademik (PA), yang selalu memberikan pengarahan selama perkuliahan
6. Seluruh dosen yang telah banyak membantu

Akhir kata penulis peneliti berharap semoga karya tulis sederhana ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya karya tulis yang telah disusun ini dapat berguna bagi peneliti sendiri maupun orang yang membacanya. Peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan peneliti memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

Banda Aceh, 29 November 2023

Peneliti,

Leni Elvina
NIM. 180210084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Hipotesis Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian Relevan 7
G. Definisi Operasional 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Contextual Teaching and Learning* 12
   1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning* 12
   2. Komponen Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* 13
   3. Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* 17

B. Kemampuan Mengenal Geometri Pada Anak Usia Dini 18
   1. Geometri 18
   2. Mengenal Bentuk Geometri 20
   3. Tahap-tahap Pengenalan Bentuk Geometri 21
   4. Bentuk Geometri Anak Usia Dini 23
   5. Indikator Pengenalan Bentuk Geometri 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 27
B. Tempat dan Waktu Penelitian 28
C. Populasi dan Sampel 28
D. Teknik Pengumpulan Data 29
E. Instrument Pengumpulan Data 30
F. Teknik Analisis Data 33

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36
B. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal Tawar Sedenge Bener Meriah . 40
C. Hasil Penelitian 41
D. Pengolahan dan Analisis Data..... 52
E. Pembahasan Hasil Penelitian 56

BAB V: PENUTUP
A. Simpulan 58
B. Saran..... 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pengenalan Bentuk Geometri Anak Usia Dini.....26

Tabel 3.1 Design Penelitian *One-groub Pretest-posttest design* 28

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Indikator Mengenal Bentuk Geometri 32

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Mengenal Bentuk Geometri 33

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di RA Tawar Sedenge Bener Meriah 37

Tabel 4.2 Jadwal kegiatan Harian di RA Tawar Sedenge Bener Meriah 38

Tabel 4.3 Data Pendidik RA Tawar Sedenge Bener Meriah 39

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian 41

Tabel 4.5 Data *Pretest* Anak Usia 5-6 Tahun di RA Tawar Sedenge Bener Meriah 43

Tabel 4.6 Data *Posttest* Anak Usia 5-6 Tahun di RA Tawar Sedenge Bener Meriah 50

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas 52

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Segitiga 24
Gambar 2.2 Gambar Lingkaran 24
Gambar 2.3 Gambar Persegi Empat 25
Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-rata Tiap Indikator Pada *Treatment 1* Hingga *Treatment 11* 48
Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-rata Pada *Treatement 1* sampai *Treatment 11* 48

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi 63
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian 64
Lampiran 3 SK Telah Melaksanakan Penelitian 65
Lampiran 4 Lembar Validas Instrumen 66
Lampiran 5 Lembar Validas Instrumen 69
Lampiran 6 RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) 70
Lampiran 7 Lembar Observasi *Pretest* 79
Lampiran 8 Lembar Observasi *Posttest* 89
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan *Pretest* Sampai *Posttest* 90
Lampiran 10 Riwayat Hidup 91

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dasarnya meliputi upaya dan tindakan yang dilakukan oleh orang tua dan pendidik dalam proses perkembangan dan pendidikan pada anak yang menciptakan aura dan lingkungan yang membuat anak dapat mengeskplorasi. Anak usia dini juga dapat memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari bereksplorasi seperti mengamati, meniru dan bereksperimen yang melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan pada anak. Pada usia lahir sampai enam tahun itu usia yang sangat penting untuk mengembangkan intelegensi pada diri anak, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.[1]

Satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan yaitu, nilai moral dan agama (spiritual), fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kognitif (daya fikir dan daya cipta), social emosional (sikap dan perilaku serta beragama), dan bahasa sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Tujuan pembelajaran di PAUD atau taman kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik

[1] Yuliana Nurani Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,(Jakarta: Indeks,2013), hal 7.

dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.[2]

Pada fase masa keemasan *(golden age)* inilah peran pendidikan sangat fundamental dan sangat menentukan perkembang anak-anak selanjutnya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini harus dapat merangsang seluruh aspek perkembangan anak baik perkembangan perilaku, bahasa, kognitif, sosial emosional, kemandirian maupun fisik motorik.

Anak usia dini memiliki sembilan kecerdasan yang mana salah satu diantaranya ialah kecerdasan visual spasial. Menurut Armstrong dalam buku Musfiroh mengatakan bahwa komponen inti dari kecerdasan visual spasial adalah kepekaan pada garis, warna, bentuk, ruang, keseimbangan, bayangan, harmoni, pola, dan hubungan antar unsur tersebut. Salah satu komponen inti dalam kecerdasan visual spasial adalah bentuk. Bentuk geometri merupakan cabang matematika yang menghubungkan matematika dengan dunia fisik atau dunia nyata. Pengenalan konsep bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini dapat membangun konsep geometri dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk dan menyelidiki bangunan dan membedakan bentuk seperti persegi, lingkaran, dan segitiga.[3]

---

[2] Yeni Rachmawati& Euis Kurniati, Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).hal 27

[3] Musfiroh, Tadkiroatun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka. 2013), hal 4

Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan dimensi afektif anak, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Konsep pendekatan pembelajaran *Contextual* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan disekolah dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan karakteristik memakai sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari anak.[4]

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Agustus tahun 2023 selama dua yaitu pada tanggal 22 dan 23 di RA Tawar Sedenge Bener Meriah terdapat beberapa anak yang belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri serta belum mampu menyebutkannya. Saat diberi pertanyaan kepada anak dengan menunjukkan beberapa kartu bentuk geometri, mereka hanya mengetahui bentuk bulat dan petak. Akan tetapi berdasarkan teori bentuk bulat dan petak itu adalah sebuah objek tiga dimensi dan bentuk-bentuk geometri tidak hanya tiga dimensi tetapi juga dua dimensi.

---

[4] Emi Ramadani, Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial vol 10 no 1, 2018, hal 4.*

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan salah satu guru yang mengajar sebagai narasumbernya, didapatkan kesimpulan bahwa anak-anak memang belum memahami betul tentang bentuk-bentuk geometri. [5]

Piaget berpendapat bahwa anak usia 4-6 tahun berada pada masa praoprasional dimana seharusnya sudah mampu mengenal dan menyebutkan bentuk-bentuk geometri.[6] Hal ini juga sesuai dengan peraturan mentri Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Permendikbud Ristek) no 5 tahun 2022 yang menyatakan bahwa anak usia 4-6 tahun diharapkan sudah dapat mengenal, mengelompokkan dan membandingkan berbagai macam benda berdasarkan bentuk geometri.[7] Hal ini yang menjadi masalah dikarenakan pada RA Tawar Sedenge Bener Meriah tidak demikian, sehingga perlu diberikan stimulasi berupa pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk dapat membantu anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

Berdasarkan kasus yang terjadi di RA Tawar Sedenge Bener Meriah maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah"**

---

[5] Wawancara bersama guru yang mengajar LL, 25 Juli 2023, di ruang guru RA Tawar Sedenge bener Meriah

[6] Putri Rahmi, dkk, Penerapan Metode Proyek Pada Anak Usia 4-5 Tahun Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Bntuk Geometri. *Journal Bunayya* Vol 8, No 2 (2022): Juli 2022, hal 134

[7] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. 2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan pada penelitian. Hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui kebenaran apakah dugaan tersebut dapat di terima atau tidak[8] Adapun yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

[8] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm; 197

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini terutama dalam memberikan informasi tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam mengenalkankan geometri kepada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai pengetahuan bagi guru bahwa pentingnya metode pembelajaran melalui bermain dan ada banyak pendekatan dalam pembelajaran salah satunya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang dapat di gunakan untuk mengenalkan geometri pada anak.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah wawasan bagi para peserta didik tentang berbagai macam bentuk-bentuk geometri, konsep dan pengertiannya juga menambah pengalaman peserta didik saat belajar menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning.*

c. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengalaman langsung dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam mengenalkan geometri pada anak dan dapat memberikan bekal mahasiswa sebagai calon guru yang siap melaksanakan tugas lsesuai kebutuhan lapangan.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang di lakukan oleh Ni Pt Ika Ratna Dewi, Ni Ketut Suarni dkk pada tahun 2014 dengan judul "Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak". Menggunakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media alam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam pada anak kelompok B berbantuan media alam.[9] Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tujuan penelitian yang dilakukan, penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengembangkan motorik halus sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan geometri pada anak dan perbedaan selanjutnya juga terletak pada metode penelitian yang di gunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah dan Herawati pada tahun 2021 dengan judul "Pembelajaran PAI Berbasis Adab Kontekstual". Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program-program pendidikan berbasis adab kontekstual,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[9] Ni Pt Ika Ratna Dewi, Ni Ketut Suarni dkk, Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak". *Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 2 No 1 Tahun 2014)*

pemahaman guru tentang pembelajaran PAI berbasis adab kontekstual, dan aktivitas pembelajaran PAI berbasis adab kontekstual di SMP Sukma Bangsa Kabupaten Pidie. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program implementasi pembelajaran PAI berbasis kontekstual terdiri dari adanya 3 buku (statuta, blueprint, dan panduan) peraturan perilaku peserta didik, para guru memahami dengan baik implementasi pembelajaran PAI berbasis adab kontekstual dan aktivitas pembelajaran PAI berbasis adab kontekstual. [10] Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pendekatan yang di gunakan merupakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan mengenal geometri, menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Bachren Zaini dan Mushlihah Purwo Saputri pada tahun 2017 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD SAHABAT" menggunakan metode penelitian pengembangan *Research & Development* adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini menggunakan pembelajaran interakraktif dan mengembangkan

[10] Muthmainnah, Herawati, Pembelajaran PAI Berbasis Adab Kontekstual, *Jurnal Pendidikan* Vol 10, No 1, 2021. hal 92

media pembelajarannya.[11] Adapun yang menjadi perbedaan dengan yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan, media yang dikembangkan dengan teknik animasi 2D yang berisikan gambar, logo, typografi serta musik. Sementara peneliti tidak mengembangkan sebuah media hanya menggunakan alat permainan yang ada di lingkungan sekolah saja.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Pangastuti pada tahun 2019 dengan judul "Media Puzzle Untuk Mengenal Bentuk Geometri", penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam penelitian ini memfokuskan permasalahan pada pengenalan media puzzle. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.[12] Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah metode dan Teknik yang di gunakan berbeda yaitu peneliti menggunakan kuantitatif eksperimen dengan desain *the one-group pretest-posttest design,* dan memfokuskan masalah kepada penerapan pendekatan *contextual teachind and learning* terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[11] Bachren Zaini, Mushlihah Purwo Saputri, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD SAHABAT. E.Journal PinterVol 1. No.2 Desember2017. hal 90

[12] Ratna Pastuti, Media Puzzle Unruk Mengenalkan Geometri. JECED: *Journal of Early Childhood Education and Development. Vol. 1 No. 1, Juni 2019, hal 50*

5. Penelitian yang di lakukan oleh Eka Yuni Puspita Dewi, pada tahun 2019 dengan judul "Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Balok Anak Usia Dini", Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri setelah pembelajaran melalui kegiatan permainan balok. Langkah-langkah yang ditempuh sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak adalah guru mempersiapkan media permainan berupa balok.[13] Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah metode dan media yang di gunakan. Adapun yang metode yang di gunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *the one-group pretest-posttest design*, dan media yang di gunakan adalah alat permainan yang ada di sekitar sekolah.

G. Definisi Operasional

1. *Contextual Teaching and Leaning*

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan karakteristik memakai sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan

[13] Eka Yuni Puspita Dewi, Mengenal Bentuk Geometri Melalui permainan Balok Anak Usia Dini, *Journal on Early Childhood Education* Research (JOECHER), 1(1), 2019, hal 32

konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu anak untuk mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata anak dan mendorong anak membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupanya.[14]

2. Kemampuan Mengenal Geometri Anak Usia Dini

Mengenal bentuk geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri. Pada anak usia 5-6 tahun anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran dalam 3 variasi. Pembelajaran mengenal bentuk geometri merupakan salah satu perkembangan pada aspek kognitif yang harus dikembangkan pada anak prasekolah. Mengenal bentuk geometri dapat dimulai pada saat anak usia 4-6 tahun dimana pada usia tersebut anak dapat mengenal macam-macam bentuk 2-3 variasi bentuk, warna dan ukuran. Pembelajaran mengenal bentuk geometri, perkembangan kognitif yang dapat dikembangkan yaitu mengenali bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, dan persegi, membedakan bentuk-bentuk, menggolongkan benda sesuai dengan ukuran dan bentuknya, memberi pengertian tentang ruang, bentuk dan ukuran.[15]

---

[14] Bachren Zaini, Mushlihah Purwo Saputri, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD SAHABAT. E.Journal PinterVol 1. No.2 Desember2017, hal 91

[15] Lilik Malichah. Modifikasi Permainan Engklek Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal teratai volume 7 Nomor 02 Tahun 2018.* hal.3

Kemampuan mengenal geometri anak usia dini pada penelitian ini adalah kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk geometri, mengelompokkan bentuk-bentuk geometri, membandingkan bentuk-bentuk geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Contextual Teaching and Learning*

1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning*

Kata *contextual* berasal dari kata *contex*, yang berarti "hubungan, konteks, suasana atau keadaan". Dengan demikian, *contextual* diartikan "yang berhubunagn dengan suasan (konteks)". Sehingga *contextual teaching and learning* dapat diartikan sebgai suatu pembelajaran yang berhubungan dengan susana tertentu. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya.[1]

Menurut KBBI kata kontekstual (*Contextual*) berasal dari kata *context* yang berarti hubungan, konteks, suasana dan keadaan (konteks) sehingga *contextual learning* di artikan sebagai suatu pembelajaran yang berhubungan dengan suasana tertentu. Secara umum *contextual* mengandung arti: yang berkenan, relevan, ada hubungan atau kaitan langsung, mengikuti konteks; yang membawa maksud, makna, dan kepentingan.[2]

Pendekatan kontekstual di singkat menjadi CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkanya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan

---

[1] Hamruni, Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual, *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 2, Desember 2015*, hal 178

[2] Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka (2002). Hlm 200

antara pengetahuan yang di milikinya dengan penerapanya dalam kehidupan mereka sehari-hari.[3]

Dari beberapa penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian *contextual teaching and learning* merupakan proses pengalaman belajar secara langsung yang membuat siswa tidak hanya menerima pelajaran, tetapi juga mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang di pelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa di tuntut dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.

2. Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) atau Pembelajaran Kontekstual terdiri dari 7 komponen, yaitu: Konstruktivisme *(contructivism)*, menemukan (*Inquiry)*, bertanya *(Questioning)*, masyarakat pembelajar (*Learning Community)*, pemodelan *(Modeling)*, refleksi *(Reflection)*, dan penilaian autentik *(Authentic Assesment)*[4]

a. Kontruktivisme *(contructivisme)*

Kontruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pendekatan CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit dan hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit). Pada umumnya sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ketika kita merancang

---

[3] Sagala, S. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta. (2006). hal 58

[4] Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. (2006), hal 158

pembelajaran dalam bentuk siswa bekerja. Dalam pandangan kontruktivisme strategi lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan.[5]

b. *Inquiry* (Menemukan)

Proses belajar adalah proses menemukan. Langkah-langkah inkuiri ini diantanra merumuskan masalah, mengamati atau melakukan observasi (termasuk membaca buku, mengumpulkan informasi), menganalisis dan menyajikan hasil karya (dalam tulisan, laporan, gambar, tabel, dan sebagainya), dan mengkomunikasikan hasil karyanya (di depan guru, teman sekelas atau audienc yang lain).[6]

Depdiknas dalam Trianto mengatakan bahwa komponen *inquiry* dalam CTL merupakan inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh anak diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat faktafakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada aktifitas apapun yang dilakukan anak.[7]

c. *Questioning* (Bertanya)

Pengetahuan yang di miliki seseorang umumnya tidak lepas dari aktivitas bertanya. Bertanya merupakan salah satu strategi penting dalam CTL. Bagi siswa, bertanya menunjukkan ada perhatian terhadap materi yang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[5] Radno Harsanto, Pengelolaan Kelas yang Dinamis (Jogjakarta: Kanisius, 2007), hlm.21

[6] Sanjaya, Wina. Strategi …,…,hal 159

[7] Trianto. Mendesain Model Pembelajaran InovatifProgresif. Jakarta: Kencana (2009). hlm.35

di pelajari dan ada upaya untuk menemukan jawab sebagai bentuk pengetahuan. Bagi guru, bertanya adalah upaya mengaktifkan siswa.[8]

Bertanya merupakan metode yang efektif untuk mejelajah dan menganalisis gagasan-gagasan peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan spontan yang diajukan peserta didik dapat dimanfaatkan untuk menstimulus mereka berdiskusi dan berpikir.[9]

d. *Learning Community* (Masyarakat Pembelajar)

Hasil belajar di peroleh dari sharing antar teman, antar kelompok dan antara yang tahu ke yang belum tahu. Di ruang ini, kelas ini, di sekitar ini dan juga ada yang di luar sana, semua adalah anggota masyarakat belajar. Pengembangan learning community, akan senantiasa mendorong terjadinya proses komunikasi multi arah. Masing-masing pihak yang melakukan kegiatan belajar dapat menjadi sumber belajar.[10]

Masyarakat belajar *(Learning Community)* dalam CTL menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain. Kerjasama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah.[11]

e. *Modeling* (pemodelan)

Model dalam hal ini bisa berupa cara melafalkan dalam bahasa asing. Atau guru memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Dengan demikian, guru

---

[8] Sanjaya, Wina. Strategi …,.,…,hal 159

[9] Ali Mudlofir, Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

[10] Sanjaya, Wina. Strategi …,.,…,hal 159

[11] Budiningsih, C. Asri, DR. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. (2005), hlm, 79

memberi model tentang bagaimana cara bekerja. Dalam pembelajaran CTL, guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Misalnya seorang siswa ditunjuk untuk memberi contoh temannya cara melafalkan sesuatu kata dalam bahasa inggris, atau beberapa siswa untuk bermain drama dengan cerita peristiwa dalam sejarah. Jadi para siswa itu diminta untuk mendemonstrasikan keahliannya sebagai model.[12]

f. *Reflection* (Refleksi)

Refleksi merupakan bagian penting dalam pembelajaran dengan CTL. Refleksi adalah cara berfikir atau perenungan tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan dimasa lalu. Dalam refleksi ini siswa akan di tanya tentang apa yang baru saja dipelajari sebagai struktur pengetahuan yang baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya.[13]

Refleksi merupakan upaya untuk melihat, mengorganisir, menganalisis, mengklarifikasi, dan mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari. Realisasi praktis dikelas dirancang pada setiap ahir pembelajaran, yaitu dengan cara guru menyisakan waktu untuk memberikan ksempatan bagi para siswa melakukan refleksi berupa pernyataan langsung siswa mengenai apa saja yag diperoleh setelah melakukan pembelajaran, catatan atau jurnal di buku siswa, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu, diskusi, dan hasil karya. [14]

---

[12] Sanjaya, Wina. Strategi …,.,…,hal 159

[13] Emi Ramadani, Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial vol 10 no 1, 2018, hal 10*

[14] Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)". Logaritma, Vol. II, No. 01, Januari 2014, h. 7.

g. *Authentic Assesment* (Penilaian Autentik).

Penilaian adalah proses pengumpulan data yang memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. engan demikian, kemajuan belajar siswa dinilai dari proses, bukan semata-mata dari hasil. Dengan melaksanakan proses belajar yang tepat, maka siswa akan memiliki kemampuan, hasil belajarnya akan lebih permanen, sehingga mencapai kompetensi.

Gambaran proses dan kemajuan belajar perserta didik perlu diketahui sepanjang proses pembelajaran. Karena itu penilaian tidak hanya dilakukan pada akhir periode sekolah, tetapi dilakukan bersama secara terintegrasi (tidak terpisahkan) dari kegiatan pembelajaran. Fokus penilaian adalah pada penyelesaian tugas yang relevan dan kontekstual serta penilaian dilakukan terhadap proses maupun hasil.[15]

3. Karakteristik pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Karakteristik adalah suatu sifat khas yang membedakan dengan yang lain. Johnson mengidentifikasi karakteristik *contextual teaching and learning* sebagai berikut.

a. Membuat hubungan penuh makna *(Create Meaningful Relationships).* Anak dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang belajar aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual, orang yang dapat bekerja sendiri atau bekerja dalam kelompok dan belajar sambil berbuat.

---

[15] Jeki Sepriady. Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. Artikel. Universitas PGRI Palembang. Hlm. 106

b. Kerja sama *(Cooperation)* anak dapat bekerja sama dan guru membantu siswa bekerja secara efektif dalam kelompok.

c. Berfikir kritis dan kreatif (Critically and Creatively) anak dapat menggunakan tingkat berfikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif, dapat menganalisis, membuat sintesis memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan bukti-bukti dan logika.

d. Siswa Aktif *(Active)* Yaitu suatu cara belajar mengajar yang memberikan peran lebih banyak kepada anak untuk aktif dalam proses belajar mengajar sesuai dengan potensi yang dimilikinya.[16]

B. Kemampuan Mengenal Geometri Anak Usia Dini

1. Pengertian Geometri

Geometri berasal dari bahasa Yunani *ge* dan *metrein. Ge* artinya bumi dan *metrein* artinya mengukur. Jadi geometri adalah study tentang bangun datar danbangun ruang dan hubungan-hubungannya". Geometri merupakan cabang matematika yang pertama kali di pernalkan oleh Thales (624 – 547) yang berkenaan dengan relasi ruang[17].

Geometri berhubungan dengan konsep-konsep abstrak yang diberi simbol-simbol. Beberapa konsep tersebut dibentuk dari beberapa unsur yang tidak didefinisikan menurut sistem deduktif. Geometri merupakan salah satu sistem dalam matematika yang diawali oleh sebuah konsep pangkal, yakni

---

[16] Hosnan. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia: Bogor. 2014, hal 10

[17] Runtukahu, J. Tombokan, dkk. *Pembelajaran Matemaika Dasar bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014, hal 81

titik. Titik kemudian digunakan untuk membentuk garis dan garis akan menyusun sebuah bidang. Pada bidang akan dapat mengonstruksi macam-macam bangun datar dan segi banyak. Segi banyak kemudian dapat dipergunakan untuk menyusun bangun-bangun ruang. [18]

Geometri merupakan pengenalan bentuk luas, volume, dan area. Membangun konsep geometri pada anak dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar biasa, seperti segi tiga, lingkaran, dan persegi. Belajar konsep letak, seperti di bawah, di atas, kanan, kiri meletakkan dasar awal memahami geometri. Konsep geometri berkaitan dengan ide-ide dasar yang selalu berkaitan dengan titik, garis, bidang, permukaan, dan ruang.[19]

Konsep geometri bersifat abstrak, namun konsep tersebut dapat diwujudkan melalui cara semi konkret ataupun konkret. Bangun geometri terbagi menjadi dua yaitu bangun datar dan bangun ruang. Bangun ruang yaitu bangun yang mempunyai volume, contohnya adalah kubus, kerucut, tabung, bola, balok, dan lain-lain. Sedangkan bangun datar yaitu bangun geometri yang mempunyai sisi panjang dan luas, contohnya adalah segi empat, lingkaran, belah ketupat, persegi panjang, segi tiga, dan lain-lain.[20]

---

[18] Antonius. C. Prihandoko. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik.* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2006). Hal.135

[19] Slamet Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005). Hal. 165

[20] Bird, J. *Matematika Dasar Teori dan Aplikasi.* ((Alih bahasa: Refina Indriasari). Jakarta: Erlangga, 2002). Hal. 142

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa geometri merupakan suatu ilmu di dalam sistem matematika yang di dalamnya mempelajari garis, ruang, dan volume yang bersifat abstrak dan berkaitan satu sama lain, mempunyai garis dan titik sehingga menjadi sebuah simbol seperti bentuk persegi, segitiga, lingkaran, dan lain-lain.

2. Mengenal Bentuk Geometri

Piaget mengatakan bahwa setiap anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama yaitu melalui empat tahapan: sensori motor, praoperasional, operasional konkret dan operasional formal. Pada anak usia 4-6 tahun berada pada masa praoperasional, yang pada tahap ini anak sudah dapat menunjukkan proses berpikir yang sudah jelas, anak sudah mampu mengenal beberapa simbol, tanda, bahasa dan gambar. [21] Berdasarkan pernyataan Piaget tersebut, anak sudah mulai mengenal warna dan bentuk-bentuk yang hampir setiap hari ditemui oleh anak, seperti segitiga, lingkaran, segiempat, dll. Mengenalkan berbagai macam bentuk geometri pada anak dapat dilakukan dengan bermain sambil mengamati berbagai benda di sekelilingnya. Anak akan belajar bahwa benda yang satu mempunyai bentuk yang sama dengan benda yang lainnya seperti ketika mengamati uang logam mempunyai bentuk yang sama dengan lingkaran.

Menurut peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Permendikbud Ristek) no 5 tahun 2022 diharapkan anak dapat mengenal, mengelompokkan dan membandingkan berbagai macam benda

[21] Putri Rahmi, dkk, Penerapan Metode Proyek Pada Anak Usia 4-5 Tahun Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Bntuk Geometri. *Journal Bunayya* Vol 8, No 2 (2022): Juli 2022, hal 134

berdasarkan bentuk geometri baik bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi, dengan cara mengamati benda-benda yang ada disekitar anak. Misalnya lingkaran, segitiga, dan persegi, dengan tujuan memberikan pengalaman lingkungan pada anak yang memungkinkan mereka untuk membuat asosiasi antara-antara benda biasa dan benda yang tidak biasa, memberikan kepada anak kesempatan-kesempatan untuk membangun bentuk-bentuk geometri dan belajar nama-nama yang sesuai untuk bentuk-bentuk itu.[22]

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa mengenalkan berbagai macam bentuk geometri pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara mengajak anak bermain sambil mengamati berbagai benda di sekelilingnya. Karena dunia anak adalah dunia bermain, maka akan lebih mudah mengenalkan bentuk-bentuk geometri melalui permainan.

3. Tahap-tahap Pengenalan Bentuk Geometri

Anak dapat memahami konsep melalui pengalaman dan guru membantu dalam mengenalkan konsep geometri. Membangun konsep geometri anak usia dini dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan dan memisahkan gambargambar. Anak dalam usia dini mulai berusaha untuk mengenal dan memahami bentuk dasar (bentuk-bentuk geometri) yang memiliki nama-nama tertentu seperti lingkaran, persegi, segitiga, persegi panjang, dan lain sebagainya. *Van Hiele* dalam Daitin Tarigan menyatakan bahwa terdapat lima tahap pembelajaran geometri[23]

---

[22] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. 2014

[23] Daitin Tarigan. *Pembelajaran Matematika Realistik*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2006) hal. 32

a. Tahap Pengenalan. Anak mulai mengenal suatu bentuk geometri secara keseluruhan. Namun, anak belum mengetahui sifat-sifat dari bentuk geometri yang dilihat. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang masih berpikir secara global atau keseluruhan. Jadi, ketika anak melihat/mengamati suatu objek, anak belum melihat secara detail. Misalnya, ketika anak melihat suatu bentuk kubus, anak belum mengetahui sifat-sifat atau keteraturan yang dimiliki bentuk kubus. Anak melihat keseluruhan bentuk, yakni berbentuk kotak seperti kardus. Anak belum memahami adanya sudut -sudut, jumlah rusuk, dan sisi. Bahkan antara kubus dan balok anak masih kesulitan membedakannya.
b. Tahap Analisis. Anak mulai mengenal sifat-sifat yang dimiliki benda geometri yang diamati. Anak sudah mampu menyebutkan aturan yang terdapat pada benda geometri tersebut. Misalnya saat anak mengamati bentuk persegi panjang, anak telah mengetahui bahwa dalam bentuk persegi panjang terdapat dua pasang sisi yang berhadapan dan kedua pasang sisi tersebut saling jajar. Pada tahap ini anak belum mampu mengetahui hubungan yang terkait antara suatu benda geometri dengan benda geometri lainnya.
c. Tahap Pengurutan. Anak sudah mampu melakukan penarikan kesimpulan. Namun kemampuan ini belum berkembang secara penuh. Pada tahap ini anak sudah mampu mengurutkan. Misalnya, anak sudah mengenal bahwa persegi adalah jajar

genjang; belah ketupat adalah layanglayang. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan teknik/metode tertentu baik dengan media atau non media dalam mengajarkan konsep geometri pada tahap ini.

d. Tahap Deduksi. Anak sudah mampu berpikir deduktif, yakni penarikan kesimpulan dari hal umum menuju hal yang khusus. Misal, dalam pembuktian segitiga sama dan sebangun, seperti sudut-sudut, sisi-sisi, atau sudut-sisisudut dapat dipahami namun belum mengerti mengapa dapat dijadikan langkah untuk membuktikan dua segitiga sama dan sebangun (kongruen).
e. Tahap Akurasi. Pada tahap ini anak sudah mampu menyadari pentingnya ketepatan dari prinsip dasar yang melandasi suatu pembuktian. Tahap akurasi dapat dikatakan tahapberpikir tinggi, rumit, dan kompleks.

4. Bentuk Geometri Bagi Anak Usia Dini

Anak-anak menggunakan keterampilan spasial mereka untuk memahami dunia, termasuk memvisualisasikan bagaimana objek bisa memiliki kemiripan bentuk, dan dapat bermain melalui kegiatan spasial (misalnya, teka-teki atau balok). Keterampilan ini, menjadi ukuran kecerdasan dan berkaitan dengan kesuksesan dalam mata pelajaran seperti matematika dan sains. Anak-anak dengan sangat cepat mengembangkan kemampuannya

untuk membedakan antara bentuk melalui proses mengamati, menyentuh, bergerak, berbalik, mengubah bentuk.[24]

Jenis-jenis geometri secara umum yaitu geometri 2 dimensi biasa disebut juga bangun datar dan geometri 3 dimensi yang biasa disebut bangun ruang. Menurut pendapat Shobirin dalam buku Ratna Pangastuti bentu-bentuk yang seharusnya di kenalkan oleh anak usia dini adalah bentuk segita, lingkaran dan persegi.[25] Berikut adalah penjelan tentang bentuk-bentuk geometri tersebut:

1) Segitiga adalah sebuah bangun bidang datar yang dibentuk dengan cara menghubungkan tiga buah titik yang tidak segaris. Memiliki tiga sisi dan tiga titik sudut.

2.1 Gambar Segitiga

2) Lingkaran adalah kurva tertutup sederhana dimana titik sudutnya berada di tengah lingkaran dan hanya memiliki satu sisi.

2.2 Gambar Lingkaran

[24] Miratul Hayati, Luthfi Hikmawati. Pengembangan Media *Gogeo* dalam Pengenalan Bentuk Geometri Anak, *Journal of Islamic Early Childhood Education.* Vol. Vol. 4, No. 2, November 2021. hal 212

[25] Ratna Pangastuti, Media Puzzle untuk Mengenal Bentuk Geometri, *Journal of Early Childhood Education and Development.* Vol. 1 No. 1, Juni 2019: 55-57

3) Persegi empat adalah persegi yang sudutnya siki-siku dan sama panjang. Memiliki empat titik sudut dan empat sisi.

2.3 Gambar Persegi Empat

Bentuk-bentuk geometri pada persegi sebenarnya ada enam yaitu persegi empat, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang dan trapezium. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan bentuk geometri persegi pada persegi empat. Jadi fokus bentuk geometri yang akan di kenalkan pada anak adalah segitiga, lingkaran dan persegi (persegi empat)

5. Indikator Pengenalan Bentuk Geometri Anak Usia Dini

Indikator dari pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini menurut peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (PERMENDIKBUD RISTEK) 2022, badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan anak usia dini, tentang penjelasan lingkup capaian pembelajaran fase fondasi elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni perkembangan geometri anak usia dini mencakup indikator-indikator anak mengenali bentuk geometri sederhana dua dimensi (segitiga, lingkaran, dan persegi) yang dilihat, anak mengelompokkan bentuk

yang memiliki kesamaan dalam satu kelompok, dan anak membandingkan kesamaan dan perbedaan dari bentuk geometri sederhana.[26]

Untuk mempermudah melihat indikator pengenalan bentuk geometri bagi anak usia dini dibuatkan tabel sebagai berikut

Tabel 2.1 Indikator Pengenalan Bentuk Geometri Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	**Tingkat pencapaian perkembangan**
	Usia 5-6 tahun
1. Mengenal bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi)	1. Anak mampu mengenal bentuk segitiga 2. Anak mampu mengenal bentuk lingkaran 3. Anak mampu mengenal bentuk persegi
2. Mengelompokkan bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi)	1. Anak mampu mengelompokkan bentuk segitiga 2. Anak mampu mengelompokkan bentuk lingkaran 3. Anak mampu mengelompokkan bentuk persegi
3. Membandingkan bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi)	6. Anak mampu membandingkan antara bentuk segitiga dengan bentuk geometri lainnya 7. Anak mampu membandingkan antara bentuk lingkaran dengan bentuk geometri lainnya 8. Anak mampu membandingkan antara bentuk persegi dengan bentuk geometri lainnya

Sumber: Capaian Pembelajaran Permendikbud Ristek No 5 Tahun 2022

[26] Peraturan Menteri Pendidkan, Kebudayaan. Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan proses pengumpulan informasi atau data tentang akibat dari adanya suatu tindakan, *treatment* atau perlakuan.[1] Penelitian Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat *(cause and effect relationship)* dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang di berikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak di berikan perlakuan.[2]

Adapun jenis penelitian eksperimen ini berupa *Pre-Experimental Designs* adalah yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel idependen.[3] Penelitian *Pre-Exsperimental designs* dengan pendekatan *one group pre-test post-test* design dengan diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *post-test* setelah perlakuan dengan indakator-indikator anak yang berkembang dalam mengenal konsep bilangan.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 6

[2] h.68

[3] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74

Tabel 3.1 Desin PenelitianOne-Group Pre-Test Post Test Design

PRE- TEST	TREAMENT	POST-TEST
O_1	X	O_2

Sumber: Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru

Keterangan:

O_1 : Tes awal *(pre-test)* sebelum perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu anak kelompok B di RA Tawar Sedenge Bener Meriah melalui penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan mengenal geometri

O_2 : Tes akhir *(post-test)* setelah perlakuan

Metode penelitian *One Group Pretest-Postest* Design ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Pada desain ini tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum *(pretest)* dan sesudah diberi perlakuan eksperimen disebut (*postest)*. Pretest diberikan pada kelas eksperimen (O_1). Pada tahap akhir, peneliti memberikan post-test (O_2).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Tawar Sedenge Bener Menerah dengan beralamatkan Jln. Ramung-Buntul, Kp. Jungke, Kecamatan Permata kabupaten Bener Meriah. Waktu yang di butuhkan dalam melakukan penelitian ini selama lima hari pada Semester I tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas &

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Dalam penelian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik khususnya pada kelompok B yang berada di RA Tawar Sedenge Bener Meriah yang berjumlah 10 peserta didik terdiri dari 4 peserta didik perempuan dan 6 peserta didik laki-laki.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[5] Dalam pengambilan dan penetuan jumlah sampel, sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak, tetapi sekedar gambaran dapat mengikuti petunjuk yaitu "jika jumlah anggota populasi sampai dengan 50, sebaiknya di jadikan sampel semua atau sering di sebut dengan sampel total, artinya seluruh anggota populasi di jadikan objek penelitian".[6] Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 peserta didik kelompok B di RA Tawar Sedenge Bener Meriah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sangat penting dilaksanakan karena data yang diperoleh dilapangan melalui instrumen penelitian yang

---

[4] Sandi Sitoto, *Dasar Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal,64

[5] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal, 66

[6] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan…* hlm 224

kemudian diolah dan dianalisis, agar hasil yang didapat mampu menjawab pertanyaan penelitian dan memecahkan masalah dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Menurut A. Muri observasi merupakan pengamatan yang diteliti dan sistematis tentang objek.[7] Oleh karena itu, informasi yang nyata dapat diperoleh melalui observasi. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar anak kelompok eksperimen. Pada observasi ini peneliti akan mengenalkan bentuk-bentuk geometri menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menggunakan alat dan media alam yang ada di lingkungan sekolah

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan tidak berubah.[8] Dokumentasi pada penelitian ini berupa kegiatan anak saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya dokumentasi menjadi pelengkapan data guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

E. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

---

[7] A.Muri Yusuf. *Metode Penelitia (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah).* (Padang: UNP Press, 2005), h. 132.

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 231

diamati.[9] Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi terarah.

Untuk menentukan instrument penelitian pada penelitian ini di lakukan uji valitidas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur atau melihat sah atau valid tidaknya suatu pernyatan atau pertanyaan dalam penelitian.[10] Penelitian ini akan dilakukan uji validitas oleh dosen pada bagian lembar oservasi dan RPPH yang akan di jadikan sebagai instrument penilaian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi aktivitas anak dengan cara di ceklist. Lembar observasi anak dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui perkembangan anak mengenai kemampuan mengenal bentuk geometri. Lembar obeservasi yang digunakan diberikan tanda ceklis pada kategori yang diamati sesuai dengan amatan yang dilakukan oleh observer yang terdapat pada lampiran.

AR-RANIRY

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 148
[10] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA 2015, hal 363

Untuk memudahkan memberi penilaian pada aspek kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri maka disusun rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Indikator Mengenal Bentuk Geometri

No	Indikator	Aspek yang ingin dikembangkan	Kriteria
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi)	Anak belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri	Perlu Bimbingan
		Anak mulai mampu mengenal bentuk-bentuk geometri melalui stimulus yang diberikan guru	Cukup
		Anak sudah ampu mengenal bentuk-bentuk geometri melalui stimulus yang diberikan guru	Baik
		Anak sudah mampu mengenal bentuk-bentuk geometri tanpa diberikan stimulus oleh guru	Sangat Baik
2	Mengelompokkan bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi)	Anak belum mampu mengelompok-kan bentuk geometri	Perlu Bimbingan
		Anak mulai mampu mengelompok-kan bentuk geometri melalui stimulus yang diberikan guru	Cukup
		Anak sudah mampu mengelompok-kan bentuk geometri melalui stimulus yang diberikan guru	Baik
		Anak sudah mampu mengelompok-kan bentuk geometri tanpa diberikan stimulus oleh guru	Sangat Baik
3	Membandingkan bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi)	Anak belum mampu membandingkan bentuk geometri	Perlu Bimbingan
		Anak mulai mampu membandingkan bentuk geometri melalui stimulus yang diberikan guru	Cukup
		Anak sudah mampu membandingkan bentuk geometri melalui stimulus yang diberikan guru	Baik
		Anak sudah mampu membandingkan bentuk geometri tanpa diberikan stimulus oleh guru	Sangat Baik

Sumber: Pembelajaran dan Asesmen Permendikbud Ristek No 5 Tahun 2022:42

Table 3.3 Kriteria Penilaian Mengenal Bentuk Geometri

Pencapaian	Nilai
Perlu Bimbingan	0 – 60
Cukup	61 – 70
Baik	71 – 80
Sangat Baik	81 – 100

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian. Teknik analisis data bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian yang terdapat pada rumusan masalah. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang merupakan sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang terjadi dengan memakai angka guna menjelaskan individu ataupun kelompok.[11]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows.* Kriteria untuk mendeteksi normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:[12]

---

[11] Syamsuddin. Dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.25.

[12] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, hal 52

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji-t

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji-t sebagai berikut.

Rumus Uji-t

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}}$$

Sumber: Supardi, Aplikasi Statistik Dalam Penelitian

Keterangan:

M*d* = Rata-rata (M) dari deviasi (d) antara postes dan pretes

X*d* = Perbedaan deviasi dengan rata-rata deviasi

n = Banyak Sample

1 = Bilangan tetap[13]

c. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai $t_{(hitung)}$ di atas dibanding dengan nilai t dari tabel distribusi ($t_{(tabel)}$). Cara penentuan nilai ($t_{(tabel)}$). Didasarkan pada taraf signifikanα = 0.05 dengan derajat kebebasan dk = n-1

[13] Supardi, Aplikasi Statistik Dalam Penelitian, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm 325

Adapun kriteria hipotesis yaitu:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o di tolak dan H_a terima

Jika jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o di terima dan H_a di tolak

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Null (H_o) : Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* tidak berpengaruh terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di RA Tawar Sedenge Bener Meriah pada kelompok B. Tempat penelitian ini adalah RA Tawar Sedenge Bener Meriah yang terletak di Jalan Pondok Ayu, Desa Jungke, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh. Kondisi RA Tawar Sedenge Bener Meriah termasuk pada kategori sekolah baik sebab berada dibawah naungan Pemerintah Daerah serta memiliki bangunan yang masih kokoh dengan tempat yang strategis bersebelahan dengan masjid dan rumah warga.[1]

Lokasi RA Tawar Sedenge Bener Meriah cocok dijadikan sebagai tempat belajar mengajar, dengan lingkungan sekolah serta bisa memberi motivasi untuk belajar pada peserta didik walaupun fasilitas lembaga belum cukup memadai tetapi dilembaga RA Tawar Sedenge Bener Meriah memiliki pekarangan bermain untuk peserta didik cukup luas. [2]

1. Sarana dan prasarana RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Sarana dan prasarana adalah bagian yang sangat penting guna menstimulasi langkah lembaga RA berjalan. Oleh karena hal tersebut memberikan pengaruh pada kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di RA Tawar Sedenge Bener Meriah sudah termasuk lengkap.

---

[1] Dokumentasi Arsip RA Tawar Sedenge Bener Meriah 2023

[2] Dokumentasi Arsip RA Tawar Sedenge Bener Meriah 2023

Adapun sarana dan prasarana di RA Tawar Sedenge Bener Meriah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[3]

Table 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	2	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Kamar mandi/WC	2	Baik
4	Meja Kantor	5	Baik
5	Kursi Kantor	5	Baik
6	Tempat Sampah	5	Baik
7	Lemari	3	Baik
8	Meja Anak	25	Baik
9	Kursi Anak	27	Baik
10	Papan Tulis Besar	2	Baik
11	Papan Tulis kecil	3	Baik
12	Dismenser	2	Baik
13	Dispenser	2	Baik
14	Rak Sepatu	2	Baik
15	Serok Sampah	1	Baik
16	Perosotan	1	Baik
17	Jungkat Jungkit	2	Baik
18	Ayunan Besi	3	Baik
19	Lemar	3	Baik
20	Sound	2	Baik
21	Tikar	2	Baik
22	Ambal/Karpet	3	Baik
23	Sapu	4	Baik
24	Sapu Lidi	3	Baik
25	Kotak P3K	2	Baik
26	Jembatan Gunung	1	Baik

(sumber: Hasil Dokumentasi di RA Tawat Sedenge Bener Meriah)

[3] Dokumentasi Arsip RA Tawar Sedenge Bener Meriah 2023

1. Proses Belajar Mengajar di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

RA Tawar Sedenge Bener Meriah menggunakan model pembelajaran kelompok atau sering disebut dengan *cooperative learning*. Adapun pelaksanaan proses belajar mengajar RA Tawar Sedenge Bener Meriah dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh adalah sebagai berikut. [4]

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Harian RA Tawar Sedenge Bener Meriah

No	Kegiatan	Waktu
1	Menyambut kedatangan peserta didik	07.30-08.00 WIB (15 menit)
2	Kegiatan awal	08.00-08.45 WIB (15 menit)
3	Kegiatan inti	08.45-09.45 WIB (20 menit)
4	Istirahat dan makan	09.45-10.30 WIB (20 menit)
5	Kegiatan penutup	10.30-11.00 WIB (15 menit)
6	Menunggu penjemputan peserta didik	11.30-13.00 WIB (60 menit)
	Jumlah alokasi waktu layanan dalam 1 hari	145 menit

(sumber: Hasil Dokumentasi di RA Tawat Sedenge Bener Meriah)

F. Kondisi Tenaga Kependidikan di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Pendidik adalah orang yang mengajarkan suatu ilmu pendidikan yang disalurkan kepada peserta didik kemudian mengarahkan, membimbing peserta didik untuk mengetahui ilmu pengetahuan yang telah diajarkan. Adapun tenaga pendidikan di RA Tawar Sedenge Bener Meriah diampu oleh lima orang diantaranya adalah sebagai berikut.

[4] Dokumentasi Arsip RA Tawar Sedenge Bener Meriah 2023

Tabel 4.3 Data Pendidik RA Tawar Sedenge Bener Meriah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Aril Yana	Kepala Sekolah	S.Pd
2	Lilis	Bendahara	S.Kom
3	Khairullina	Guru	S.Pd
4	Aida Fitri	Operator	S.Kom
5	Yusna Ulan	Guru	S.Pd

(sumber: Hasil Dokumentasi di RA Tawat Sedenge Bener Meriah)

G. Visi, Misi dan Tujuan RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Visi adalah bayangan atau gambaran keseluruhan terhadap sasaran yang ingin dicapai. Adapun misi merupakan pemaparan yang akan dilakukan dengan tujuan mewujudkan visi.

a. Visi: Mewujudkan anak-anak yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia dan bertaqwa.

b. Misi

1) Memberikan pengasuhan, pelayanan bagi anak usia dini
2) Membentuk karakter dan berkepribadian mandiri
3) Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya
4) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan anak didik

c. Tujuan: Membentuk anak-anak yang cerdas, dan berkembang sesuai usianya. [5]

[5] Dokumentasi Arsip RA Tawar Sedenge Bener Meriah 2023

B. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal Tawar Sedenge Bener Meriah

Raudhatul Athfal (RA) Tawar Sedenge Bener Meriah terletak di Jalan Pondok Ayu, Desa Jungke, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh. Secara historis, RA Tawar Sedenge Bener Meriah berdiri sejak tahun 2002 yang mana pada saat itu RA Tawar Sedenge masih menumpang dengan ruang kelas Madrasah Ibidaiyah Negeri Keramat Jaya, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, yang saat ini dipimpin oleh Bapak M, Guntur yang kala itu juga sebagai kepala di MIN Keramat Jaya. [6]

Pada tanggal 8 Maret 2013 RA Tawar Sedenge Bener Meriah di pindahkan ke Kampung Darul Aman, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah yang di pimpin oleh Kasniah yang mana RA Tawar Sedenge masih menumpang di ruang TPA yang bernama Asjadi yang berada di kampung Darul Aman.[7]

Pada tanggal 20 Juni tahun 2014 gedung RA tersebut telah di bangun melalui swadaya Masyarakat kampung Jungke, dengan merehabilitasi meunasah Kampung Jungke sebagai RA Tawar Sedenge dengan Ukuran 9 x 8. Meskipun dengan lahan yang seadanya RA Tawar Sedenge tetap di bangun karena masyarakat sangat membutuhkan lokasi RA yang jelas dan menetap untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang terdekat dengan lokasi rumahnya. [8]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[6] Dokumentasi Arsip RA Tawar Sedenge Bener Meriah 2023
[7] Dokumentasi Arsip RA Tawar Sedenge Bener Meriah 2023
[8] Dokumentasi Arsip RA Tawar Sedenge Bener Meriah 2023

Adapun batas-batas RA Tawar Sedenge Bener Meriah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan kamar mandi masjid, sebelah Selatan berbatasan dengan balai desa, sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga, sebelah Barat berbatasan dengan Masjid.[9]

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di RA Tawar Sedenge Bener Meriah di Jalan Pondok Ayu, Desa Jungke, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh bertepatan pada tanggal 16 s/d 20 Oktober 2023. Secara jelas jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Waktu(Menit)	Kegiatan	Kelas
1	Senin 16 Oktober 2023	30 Menit	Penyerahan Surat Penelitian	Kepala Sekolah
2	Selasa 17 Oktober 2023	60 Menit	*Pretest*	*Eksperiment*
3	Rabu 18 Oktober 2023	60 Menit	*Treatment*	*Eksperiment*
4	Kamis 19 Oktober 2023	60 Menit	*Treatment*	*Eksperiment*
5	Jumat 20 Oktober 2023	60 Menit	*Posttest*	*Eksperiment*

(Sumber: Jadwal Penelitian pada 16 Oktober – 20 Oktober 2023)

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 oktober 2023 sampai dengan hari jumat 17 oktober 2023. Penelitian di mulai dengan penyerahan surat ijin penelitian di RA Tawar Sedenge Bener Meriah pada hari pertama. Hari kedua dilakukan kegiatan *pretest,* hari ketiga melaksanakan *treatment I,* hari keempat *treatmet II* dan hari kelima

[9] Dokumentasi Arsip RA Tawar Sedenge Bener Meriah 2023

melakukan kegiatan *post-test.* Penelitian untuk kelas eksperimen dilakukan di satu kelas yang berjumlah 10 anak. Deskripsi hasil penelitian dilakukan bertujuan guna melihat pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah. Pengukuran penelitian dilaksanakan menggunakan lembar observasi yang mencakup tiga indikator penilaian.

Pada pertemuan pertama kelas eksperimen dilakukan *pretest* (tes awal) guna mengetahui sejauh mana anak mengenal geometri dan penemuan berikutnya, proses kegiatan pembelajaran diakhiri dengan kegiatan bermain di luar kelas, kemudian diberikan *posttest* guna melihat atau mengetahui hasil perkembangan mengenal geometri anak. Pendekatan *contextual teaching and learning* menggunakan lembar observasi pada saat *pretest* dan *posttest*, terdiri dari 3 indikator dengan 9 indikator penilaian. Adapun hasil penelitian yang dilakukan di RA Tawar Sedenge Bener Meriah sebagai berikut:

1. Hasil *Pretest*

Data hasil pengamatan *pretest* yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2023 di RA Tawar Sedenge Bener Meriah, dengan kegiatan dimana guru menyediakan berbagai jenis benda dan mainan yang akan di kenalkan pada anak, guru meminta anak untuk menghitung jumlah mainan yang di sediakan, anak mengelompokkan mainan berdasarkan warna pada mainan, dan anak mengelompokkan mainan berdasarkan bentuk mainan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh nilai *Pretest* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data *Pretest* Anak Usia 5-6 tahun di Tawar Sedenge Bener Meriah.

No.	Nama Anak	Data *pre-test*									Jumlah Skor	Rata-Rata	Persentase
		Penilaian Indikator I			Penilaian Indikator II			Penilaian Indikator III					
		L	P	S	L	P	S	L	P	S			
1	AP	1	2	2	1	2	2	2	2	3	17	1,89	47,22
2	DAF	2	3	2	3	2	2	1	2	2	19	2,11	52,77
3	FA	3	3	2	3	2	1	2	3	2	21	2,33	58,33
4	FM	2	3	3	2	2	3	3	2	2	22	2,44	61,11
5	KN	2	2	2	2	2	1	3	3	2	19	2,11	52,77
6	KL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	16	1,78	44,44
7	MSR	2	2	1	3	2	1	3	2	2	18	2,00	50,00
8	RA	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14	1,56	38,88
9	SI	1	2	1	2	3	2	1	2	1	15	1,67	41,66
10	TK	2	2	1	2	2	1	2	2	1	15	1,67	41,66
											176	19,56	488,84
Nilai Rata-rata Seluruh Skor											17,6	2,0	48,9

Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010).

keterangan:
Indikator I : Mengenal mengenal bentuk geometri
Indikator II : Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri
Indikator III : Membandingkan bentuk geometri
L : Lingkaran
P : Persegi
S : Segitiga

Terdapat tiga penilaian indikator dengan 9 penilaian, jumlah skor diperoleh dari seluruh nilai dari setiap pertanyaan, serta nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai dan dibagi dengan jumlah sampel, nilai persentase diperoleh dengan cara jumlah skor (F) dibagi dengan nilai maksimum (N) lalu dikali dengan 100, maka akan diperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan nilai anak, apabila telah diperoleh nilai rata-rata dari persentase maka akan disesuaikan dengan kriteria penilaian mengenal bentuk geometri. Adapun tahap yang digunakan dalam memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

   Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan =

   4 x 9 = 36

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah: [10]

   $P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$

   keterangan:

   F: Jumlah Skor

   N: Nilai Maksimum.

   $P = \frac{17}{36} x\ 100\%$

   P = 47,22

3. Rumus Mencari Rata-Rata.[11]

   $Mean = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}} =$

   $Mean = \frac{488{,}88}{10}$

   Mean = 48,9%

Berdasarkan Table 4.5 diatas dapat diperoleh jumlah skor kemampuan mengenal geometri dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dengan perolehan nilai rata-rata 48,9 dimana berdasarkan

[10] Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiah Malang, 2017). h, 20

[11] Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoftimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

kriteria penilaian mengenal bentuk geometri kemampuan anak berada pada kriteria perlu bimbingan.

2. Hasil *Treatment*

Treatment merupakan tahapan yang dilakukan setelah *pretest* berupa perlakuan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau Pembelajaran Kontekstual terdiri dari 7 komponen, yaitu: Konstruktivisme *(contructivism)*, menemukan (*Inquiry),* bertanya *(Questioning),* masyarakat pembelajar (*Learning Community),* pemodelan *(Modeling, Reflection),* dan penilaian autentik *(Authentic Assesment.)*

Treatment dilakukan sebanyak dua kali dimana pada treatment I dilakukan dengan kegiatan dimana pada *Contructivisme* guru membangun pengetahuan awal anak dengan cara berdiskusi tentang geometri dan menjelskan aturan bermain. *Learning Community* guru mengarahkan anak agar dapat bekerjasama dalam kelompok yang di pilih oleh anak sendiri, yang terdiri dari 3-4 anak/ kelompok, anak akan bermain didalam kelompok dan pada *Inquiri* guru memberikan daun kopi dan gunting pada setiap kelompok.

Guru juga menjelaskan bentuk dan ciri-ciri daun kopi, *Modelling/* pemodelan Anak mengetahui bentuk-bentuk geometri seperti persegi, segitiga dan lingkaran, Anak dapat memperagakan pada teman bentuk-bentuk geometri, Anak menggunting daun kopi menjadi bentuk geometri dan menempelkan daun kopi di atas kertas, anak dapat mencontohkan bentuk geometri dari daun kopi yang telah ditempelkan di atas kertas pada temannya.

Serta pada kegiatan *Reflection and Questioning* guru melakukan diskusi tentang perasaan anak selama kegiatan bermain, menceritakan kembali pengalaman saat bermain dan melakukan penguatan pengetahuan yang di dapat anak selama bermain. *Authentic Assesment* dilakukan dari awal hingga akhir proses belajar berlangsung.

Sedangkan pada kegiatan treatment ke II pada *Contructivisme*, guru meminta anak berdiskusi tentang geometri (dengan memperlihatkan semua APE yang telah di persiapkan) dan guru menjelaskan aturan bermain dan pada *Learning Community*, guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 3-4 anak perkelompok.

Anak mengetahui bentuk-bentuk geometri dan anak menjawab pertanyaan dari guru di lakukan dalam kegiatan *Inquiry*. Pada kegiatan *Modelling* guru meminta anak menggambarkan pola geometri (lingkaran, persegi dan segitiga) dan guru meminta anak untuk mewarnai pola yang telah di gambar. *Questioning* guru menunjuk kearah tertentu dan melakukan tanya jawab tentang bentuk apakah yang di tunjuk. Serta melakukan *Reflection* diskusi tentang perasaan anak selama kegiatan bermain, menceritakan kembali pengalaman saat bermain dan melakukan pnguatan pengetahuan yang di dapat anak. *Authentic Assesment* dilakukan dari awal hingga akhir proses belajar berlangsung.

3. Hasil *Posttest*

Kegiatan yang dilakukan saat *posttes* adalah *Contructivisme* membangun pengetahuan awal anak dengan cara berdiskusi tentang

geometri menjelaskan aturan bermain. *Inquiry* membuat kelompok menjadi tiga kelompok yang terdiri dari 3-4 anak/ kelompok dengan pengetahuan geometri yang berbeda-beda, Bermain siapa cepat menunjukan bentuk geometri dengan benar, *Questioning* guru meminta anak menjawab pertanyaan, anak menjawab pertanyaan tentang benda yang di berikan.

Modelling mencontohkan cara bermain mengambil benda geometri dari dalam kardus dengan satu kaki *Learning Community* anak bekerja sama dengan kelompok untuk mengambil benda dari dalam kardus sesuai perintah. Serta *Reflection* melakukan diskusi tentang perasaan anak selama kegiatan bermain, menceritakan Kembali pengalaman saat bermain dan penguatan pengetahuan yang di dapat anak. *Authentic Assesment* dilakukan dari awal hingga akhir proses belajar berlangsung.

Tabel 4.6 Data *Posttes* Anak Usia 5-6 tahun di Tawar Sedenge Bener Meriah.

No.	Nama Anak	Data *post-test*									Jumlah Skor	Rata-Rata	Persentase
		Penilaian Indikator I			Penilaian Indikator II			Penilaian Indikator III					
		L	P	S	L	P	S	L	P	S			
1.	AP	2	3	2	4	4	2	2	3	3	25	2,78	69,44
2	DAF	3	3	3	3	3	4	3	2	3	27	3,00	77,00
3	FA	4	4	4	2	4	3	2	3	3	29	3,22	80,55
4	FM	4	3	4	2	2	3	4	2	3	27	3,00	75,00
5	KN	2	3	3	3	2	4	3	3	4	27	3,00	75,00
6	KL	3	4	4	3	2	3	2	3	2	26	2,89	74,50
7	MSR	4	4	4	4	2	3	3	4	3	31	3,44	85,00
8	RA	3	3	3	3	2	4	3	3	4	28	3,11	77,50
9	SI	4	4	2	4	3	3	3	4	2	29	3,22	80,55
10	TK	3	4	2	3	2	3	3		4	27	3,00	75,00
											249	27,7	694,54
Nilai Rata-rata											3 27,6	3,1	77,0

(*Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)*

Terdapat tiga penilaian indikator dengan 9 penilaian, jumlah skor diperoleh dari seluruh nilai dari setiap pertanyaan, serta nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai dan dibagi dengan jumlah sampel, nilai persentase diperoleh dengan cara jumlah skor (F) dibagi dengan nilai maksimum (N) lalu dikali dengan 100, maka akan diperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan nilai anak, apabila telah diperoleh nilai rata-rata dari persentase maka akan disesuaikan dengan kriteria penilaian mengenal bentuk geometri. Adapun tahap yang digunakan dalam memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

   Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan =

   4 x 9 = 36

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah: [12]

   $P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$

   keterangan:

   F: Jumlah Item Pertanyaan

   N: Jumlah Skor.

   $P = \frac{25}{36} x\ 100\%$

   P = 694,54

[12] Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiah Malang, 2017). h, 20

3. Rumus Mencari Rata-Rata.[13]

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}} =$$

$$\text{Mean} = \frac{694{,}54}{10}$$

Mean = 77,0%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa data *Posttes* kemampuan mengenal geometri dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada anak Kelompok B di RA Tawar Sedenge Bener Meriah diperoleh nilai dengan rata-rata persentase 77,0% maka tingkat Cukup.

D. Pengelolaan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang di teliti berdistribusi normal atau tidak normal, uji normalitas diuji menggunakan bantuan program SPSS Versi 26 dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_0 : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

[13] Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoftimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Nilai	Statistic	Df	Sig.
Pretestdanposttest	Pretest	.285	10	.021
	Posttest	.246	10	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Uji Normalitas SPSS Versi 26.

Berdasarkan output yang telah dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh data statistik pada *pretest* (tes awal) 0,285, df (defiansi frekuensi) 10 dan Sig (P-value/ nilai probabilitas) 0,021 Sedangkan pada *Posttest* tes akhir diperoleh nilai statistik 0,246, df (defiansi frekuensi) 10 dan Sig (P-value/ nilai probabilitas) 0.089.

Maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan p-value atau significance (sig) yatu sebagai berikut:

jika sig < 0,05 maka h_a ditolak atau data tidak berdistribusi normal

jika sig > 0.05 maka h_o diterima ataupun data berdistribusi normal.[14]

Atau dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai Sig (P-value/ nilai probabilitas) statistik pada *pretest* (tes awal) adalah 0,021 yaitu 0,021 > 0,05 maka h_o diterima ataupun data *pretest* (tes awal) berdistribusi normal

[14] Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). h. 40

- Nilai Sig (P-value/ nilai probabilitas) statistik pada *Posttest* (tes akhir) adalah 0.089. > 0,05 maka h_o diterima ataupun data *Posttest* (tes akhir) berdistribusi normal.

Karena kedua data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan pada uji parametrik, yaitu uji t

2. Uji-t

Table 4.11 (untuk melihat pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah.)

NO	Nama Anak	*Pretest O1*		*Posttest O2*		d	Md (d.2)	Xd (d-Md	Xd.2
		Nilai	Mean	Nilai	Mean	O2-O1			
1	AP	17	1,89	25	2,78	1	1,1	1,0	0,95605
2	DAF	19	2,11	27	3,00	1	1,1	1,0	0,95605
3	FA	21	2,33	29	3,22	1	1,1	1,0	0,95605
4	FM	22	2,44	27	3,00	1	1,1	0,6	0,37346
5	KN	19	2,11	27	3,00	1	1,1	1,0	0,95605
6	KL	16	1,78	26	2,89	1	1,1	1,2	1,49383
7	MSR	18	2,00	31	3,44	1	1,1	1,6	2,52457
8	RA	14	1,56	28	3,11	2	1,1	1,7	2,9279
9	SI	15	1,67	29	3,22	2	1,1	1,7	2,9279
10	TK	15	1,67	27	3,00	1	1,1	1,5	2,15111
Jumlah		**176**	**19,56**	**276**	**30,67**	**11**			**16,223**
Rata-rata		**17,6**	**1,95556**	**27,6**	**5,57576**	**1,1**			

(Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

1. Menghitung Nilai Rata-Rata Gain (d)

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

$$Md = \frac{11}{10}$$

$$Md = 1{,}1$$

2. menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x2\ d}{n\ (n-1)}}}$$

$$t=\frac{1,1}{\sqrt{\frac{16,22}{10\,(10-1)}}}$$

$$t=\frac{1,1}{\sqrt{\frac{16,22}{10\,(10-1)}}}$$

$$t=\frac{1,1}{\sqrt{\frac{16,22}{10\,(9)}}}$$

$$t=\frac{1,1}{\sqrt{\frac{16,22}{90}}}$$

$$t=\frac{1,1}{\sqrt{0,18}}$$

$$t=\frac{1,1}{0,42}$$

$$t=2,61$$

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil t_{hitung} (uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan perolehan skor *pretest* dan skor *posttest*. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara menentukan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan (0,05) dengan derajat kebebasan (dk = n-1), sehingga melalui cara tersebut diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

t_{tabel} dk = n – 1

dk = 10 – 1

dk = 9 (1,83311)

Berdasarkan uji t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,83311. Jadi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,61 > 1,83311, dengan demikian terjadi penolakan H_o dan penerimaan H_a yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan nilai *pretest* atau sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* (*posttest*). Diperoleh hasil hipotesis

diatas menunjukkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RA Tawar Sedenge Bener Meriah. Diperoleh hasil bahwa penelitian ini adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai *Pretest* 48,9 dan *posttest* 77,0 dan perolehan nilai signifikansi *test of normality Asiymp.Sig (1-tailed)* pada pretest sebesar 0,021 > 0,05 dan pada posttest 0.089 > 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal serta perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,61 > 1,83311, yang menunjukkan bahwa terjadi penolakan H_o dan penerimaan H_a yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan nilai *pretest* atau sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* (*posttest*).

Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *contextual teaching and learning (CTL*) efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak usia dini, hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh I Ketut Gading yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap kemampuan sains permulaan. Jadi model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* berpengaruh terhadap kemampuan sains

permulaan anak kelompok B di gugus V Kecamatan Klungkung Tahun Pelajaran 2018/2019.[15]

Serta penelitian yang dilakukan oleh Arlis Herdiyanti dan Suparno yang mengatakan bahwa penerapan model *contextual teaching and learning (CTL)* berdampak sangat baik dan berpengaruh secara optimal dalam proses belajar mengajar penerapan model CTL dengan menerapkan 6 langkah ini berdampak sangat baik dan berpengaruh secara optimal terhadap keterampilan berbicara anak dilihat dari aspek pengucapan, pengembangan kosa kata dan pembentukan kalimat.[16] Hasil dari penelitian Ni Pt Ika Ratna Dewi, Ni Ketut Suarni dkk dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa menerapkan CTL dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam pada anak kelompok B berbantuan media alam.[17]

Sedangkan pada CTL pada penelitian ini terdiri dari 7 komponen, yaitu: Konstruktivisme *(contructivism),* menemukan (*Inquiry),* bertanya *(Questioning),* masyarakat pembelajar (*Learning Community),* pemodelan *(Modeling),* refleksi *(Reflection),* dan penilaian autentik *(Authentic Assesment).*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[15] I Ketut Gading dkk, Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL*) Terhadap Kemampuan Sains Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak, Vol 24, No 2, 2019, h. 147.

[16] Herdiyanti dan Suparno, Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini, Vol 7 No 1, Tahun 2023, h. 1070.

[17] Ni Pt Ika Ratna Dewi, Ni Ketut Suarni dkk, Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak". *Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 2 No 1 Tahun 2014)*

Komponen yang paling banyak muncul atau paling berpengaruh pada *treatmen 1* adalah *Learning Community, Inquiry* dan *Modeling.* Pada *treatment 11* komponen yang paling banyak muncul atau paling berpengaruh adalah *Learning Community, Inquiry, Modeling* dan *Questioning.* Adapun komponen yang paling banyak muncul atau paling berpengaruh pada *postest* adalah *Inquiry, Questioning, Modeling* dan *Learning Community.*

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 16 s/d 20 Oktober 2023 di RA Tawar Sedenge Bener Meriah, dan setelah dilakukan pengolahan pada data-data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai *Pretes* 48,9 dan *posttest* 77,0. Pada *pretest* sebesar 0,021 > 0,05 dan pada *posttest* 0.089 > 0,05 atau data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,83311, yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,61 > 1,83311, dengan demikian terjadi penolakan H_o dan penerimaan H_a yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan nilai *pretest* atau sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* (*posttest*). Diperoleh hasil hipotesis menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan mengenal geometri peneliti memiliki beberapa saran anatara lain:

1. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya yang akan dilakukan tentang dapat menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan yang lebih menarik menggunakan pendekatan-

جامعة الرانري
AR-RANIRY

pendekatan terbaru sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan kedepannya.

2. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber relevan mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
3. Memahami bagaimana perkembangan anak dalam mengenal geometri.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Zainal, 2012, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,

Analisa Fitria. Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika pada Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol. 1. 2013, DOI: http://dx.doi.org/10.18592/jsga.v1i2.675

Depdiknas, 2003 *Pendekatan Kontekstual, Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Elan dkk. 2017. Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri. Universitas Negeri Surabaya

Emi Ramadani, Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penuatan Pendidikan Karakter, *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, vol 10, no 1, 2018*, DOI: https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8264

Gading I Ketut dkk, Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL*) Terhadap Kemampuan Sains Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak, Vol 24, No 2, 2019. DOI: https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21256

Hamruni, Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual, *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 2*, Desember 2015, DOI: https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8264.g9053

Hasan, Alwi. 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia: Bogor

Hayati Miratul, Hikmawati Luthfi. Pengembangan Media *Gogeo* dalam Pengenalan Bentuk Geometri Anak, *Journal of Islamic Early Childhood Education.* Vol. Vol. 4, No. 2, November 2021. hal 212 DOI: http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12587

J. Tombokan, Runtukahu, dkk. *Pembelajaran Matemaika Dasar bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014

J. Bird. *Matematika Dasar Teori dan Aplikasi.* Alih bahasa: Refina Indriasari). Jakarta: Erlangga,

Jawati Ramaikis, Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri di PAUD Habibil Ummi II, SPEKTRUM PLS Vol. I, No.1, April 2013

Kurniati Euis, Rachmawat Yeni, 2011, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Khadijah, 2016, *Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing

Malichah Lilik. Modifikasi Permainan Engklek Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal teratai volume 7 Nomor 02* Tahun 2018, DOI: https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/24448

Muthmainnah, Herawati, Pembelajaran PAI Berbasis Adab Kontekstual, *Jurnal Pendidikan* Vol 10, No 1, 2021. hal 92 DOI: http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v10i1.9749

Nanang Martono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Ni Pt Ika Ratna Dewi, Ni Ketut Suarni dkk, Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak". *Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 2 No 1 Tahun 2014)*, DOI: https://doi.org/10.23887/paud.v2i1.3146

Pastuti Ratna, Media Puzzle Unruk Mengenalkan Geometri. JECED : *Journal of Early Childhood Education and Development. Vol. 1 No. 1, Juni 2019*, DOI *: https://doi.org/10.15642/jeced.v1i1.496*

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.2014

Prihandoko, Antonius. 2006. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik.* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Puspita Dewi, Yuni Eka, Mengenal Bentuk Geometri Melalui permainan Balok Anak Usia Dini, *Journal on Early Childhood Education* Research (JOECHER), 1(1), 2019, DOI: https://doi.org/ 10.37985/joecher.v.1i1.5

Rahmi Putri, dkk, Penerapan Metode Proyek Pada Anak Usia 4-5 Tahun Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Bntuk Geometri. Journal Bunayya Vol 8, No 2 (2022): Juli 2022 DOI: http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v8i2

Rukaesih, dkk, 2015, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers

Sagala. S, 2006, *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sitoto Sandi, 2015, *Dasar Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing,

Sujiono Nurani Yuliana, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,

Suyanto Slamet, 2005 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Wina Sanjaya, 2006,. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Yusuf A.Muri. 2005. *Metode Penelitia (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press

Zaini Bachren, Saputri MP, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD SAHABAT. E.Journal PinterVol 1. No.2 Desember 2017, DOI: https://doi.org/10.21009/pinter.1.2.2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-12178/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi;
b. bahwa yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Bimbingan Skripsi

KESATU : Menunjukkan Saudara :
1. Dewi Fitriani, M.Ed — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Munawwarah, M. Pd — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama	:	**LENI ELVINA**
NIM	:	180210084
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud)
Judul Skripsi	:	PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI DI RA TAWAR SEDENGE BENER MERIAH

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 November 2023

Dekan,

Safrul Muluk

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PIAUD FTK;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10832/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2023
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah RA Tawar Sedenge Bener meriah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **LENI ELVINA / 180210084**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 September 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 27 Oktober 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
RAUDHATUL ATHFAL (RA) TAWAR SEDENGE
KECAMATAN PERMATA KABUPATEN BENER MERIAH
Jln. Ramung – Pondok Baru, Email_ratawarsedenge1@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : RA. 01.19.08/2023

Yang Bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Aril Yana, S. Pd
Unit Kerja : RA Tawar Sedenge
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : Leni Elvina
NIM : 180210084
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : PIAUD

Nama tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi di RA Tawar Sedenge, pada tanggal 16 s/d 20 Oktober 2023. Dengan judul **Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri Di RA Tawar Sedenge Bener Meriah**, demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jungke, 21 Oktober 2023
Kepala Sekolah

Alir Yana, S. Pd

LEMBAR VALIDITAS INSTRUMEN

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*

Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di

Ra Tawar Sedenge Bener Meriah

Nama Sekolah : RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Tahun Ajaran : 2023

Penulis : Leni Elvina

Nama Validator :

Pekerja Validator :

A. Petunjuk

Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibuk

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian
1	**FORMAT**	
	1. Sistem Penomoran	1. Penomoran yang tidak Jelas 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data yang sama 3. Seluruhnya sama

	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa yang menarik 3. Seluruh bagian instrument
II	**BAHASA**	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana 3. Seluruhnya jelas
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikasi bahasa yang di gunakan	1. Baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	**KONTEN SUBSTANSI**	
	9. Kesesuaian antara indikator dengan aspek yang ingin di kembangkan	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai yang di teliti
	10. Kesesuaian dengan usia anak 5-6 tahun	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai yang di teliti

A. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat di gunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

B. Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 22 September 2023

Validator

Lina Amelia, M. Pd

NIP: 198509072020122010

LEMBAR OBSERVASI

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*

Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di

Ra Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal :

Kelompok/usia :

Nama anak :

Pengamat :

Pertemuan :

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran				
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi				
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga				
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran				
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi				

		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga				
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi				
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga				
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran				

Sumber: Pembelajaran dan Asesmen Permendikbud Ristek No 5 Tahun 2022:42

Observer

Lilis, S. I. Kom

Mengetahui

Pembimbing I

Dewi Fitriani, M. Ed
NIDN: 2006107803

Banda Aceh, 22 september 2023

Pembimbing II

Munawwarah, M.Pd
NIP: 199312092019032021

LEMBAR VALIDASI RPPH

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*

Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di

Ra Tawar Sedenge Bener Meriah

Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada skor penilaian yang menurut bapak/ ibu sesuai dengan pernyataan pada kolom dibawah ini:

No	Pernyataan	Skor Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
Format						
1	Komponen RPPH minimal terdapat tujuan, langkah-langkah dan penilaian pembelajaran	✓				
2	RPPH disusun secara runtut	✓				
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan	✓				
4	Mencantumkan Tema/Subtema	✓				
5	Mencantumkan kelompok/ usia	✓				
Kegiatan Pembelajaran						
6	Kegiatan Pembelajaran	✓				
7	Memberikan apersepsi dan motivasi	✓				
8	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
9	Skenario pembelajaran disusun sesuai dengan komponen CTL	✓				
10	Skenario pembelajaran tersusunsecara runtut	✓				
11	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar	✓				
12	Terdapat kegiatan penguatan atau refleksi	✓				
Bahasa						
13	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				
14	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kritik dan saran secara keseluruhan

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan judul Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di Ra Tawar Sedenge Bener Meriah dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai masukan
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Banda Aceh, 22 September 2023

Validator

Lina Amelia, M. Pd

NIP: 198509072020122010

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN HARIAN (RPPH) RA TAWAR SEDENGE BENER MERIAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Lingkunganku/ Lingkungan Sekolahku
Semester	: Ganjil
Hari/Tanggal	: Selasa/ 17 Oktober 2023
Nama Kegiatan	: *Pre-test*

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain ini antara lain :

- Anak dapat bermain mengelompokkan bentuk geometri
- Anak dapat mengetahui bentuk-bentuk geometri
- Anak dapat berhitung dengan banda yang di sediakan
- Anak dapat menyayikan lagu geometri
- Anak dapat mengenal dan membedakan bentuk

B. Alat dan Bahan

Berbagai jenis benda dan mainan anak

C. Pembukaan (30 menit)

- Pengantaran dan penjemputan anak
- Senam pagi, do'a sehari-hari, absen, bernyanyi, bertepuk tanagn, menanyakan kondisi anak, dll
- Menonton video youtobe tentang bentuk-bentuk geometri
- Mendengarkan lagu geometri instrument lagu becak
- Berdiskusi tentang geometri
- Mengenalkan bentuk-bentuk geometri
- Menjelaskan tentang aturan bermain

D. Inti (60 menit)

- Guru menyediakan berbagai jenis benda dan mainan yang akan di kenalkan pada anak
- Guru meminta anak untuk menghitung jumlah mainan yang di sediakan
- Anak mengelompokkan mainan berdasarkan warna pada mainan
- Anak mengelompokkan mainan berdasarkan bentuk mainan

E. Istirahat (30 menit)

- Mencuci tangan
- Bersiap untuk makan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Merapikan Kembali alat makan

F. Kegiatan Penutup (15 menit)

- *Recalling*
  - Diskusi tentang perasaan anak selama kegiatan bermain
  - Menceritakan Kembali pengalaman saat bermain
  - Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
  - Menyampaikan kegiatan yang di lakukan esok hari
- Berdoa dan bernyanyi
- Salam
- Pulang

G. Rencana Penilaian

- Rubrik
- Ceklis
- Hasil karya

Mengetahui

Guru Kelas

Lilis S.I.Kom

Jungke, Senin 17 Oktober 2023

Peneliti

Leni Elvina

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN HARIAN (RPPH) RA TAWAR SEDENGE BENER MERIAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Lingkunganku/ Lingkungan Sekolahku
Semester	: Ganjil
Hari/Tanggal	: Rabu/ 18 Oktober 2023
Nama Kegiatan	: *Treatment I*

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain ini antara lain:

- Anak dapat bermain mengelompokkan bentuk geometri
- Anak bangga menunjukkan hasil karyanya
- Anak dapat menggunting daun kopi menjadi bentuk geometri dengan benar
- Anak mampu menempelkan daun kopi pada kertas
- Anak dapat membuat bentuk geometri
- Anak dapat menyayikan lagu geometri
- Anak bangga menunjukkan hasil karyanya

B. Alat dan Bahan

- Kertas, lem, daun kopi, gunting

C. Pembukaan (30 menit)

- Senam pagi, do'a sehari-hari, absen, bernyanyi, bertepuk tangan, menanyakan kondisi anak, dll
- Menyanyikan lagu geometri instrument lagu becak
- *Contructivisme* (CTL 1)
  - Membangun pengetahuan awal anak dengan cara berdiskusi tentang geometri
  - Menjelskan aturan bermain

D. Inti (60 menit)

- *Learning Community* (CTL 4)
  - Guru mengarahkan anak agar dapat bekerjasama dalam kelompok yang di pilih oleh anak sendiri, terdiri dari 3-4 anak/ kelompok
  - Anak akan bermain didalam kelompok

- *Inquiri* (CTL 2)
  - Guru memberikan daun kopi dan gunting pada setiap kelompok
  - Guru menjelaskan bentuk dan ciri-ciri daun kopi
- *Modelling/* pemodelan
  - Anak mengetahui bentuk-bentuk geometri seperti persegi, segitiga dan lingkaran.
  - Anak dapat memperagakan pada teman bentuk-bentuk geometri.
  - Anak menggunting daun kopi menjadi bentuk geometri dan menempelkan daun kopi di atas kertas.
  - Anak dapat mencontohkan bentuk geometri dari daun kopi yang telah ditempelkan di atas kertas pada temannya.

E. Istirahat (30 menit)

- Mencuci tangan
- Bersiap untuk makan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Merapikan Kembali alat makan

F. Kegiatan Penutup (15 menit)

- *Reflection and Questioning (CTL 3 & 6)*
  - Diskusi tentang perasaan anak selama kegiatan bermain
  - Menceritakan Kembali pengalaman saat bermain
  - Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- Menyampaikan kegiatan yang di lakukan esok hari
- Berdoa dan bernyanyi
- Salam
- Pulang

G. Rencana Penilaian

- *Authentic Assesment (CTL 7)*
  - Rubrik
  - Ceklis
  - Hasil karya

Mengetahui
Guru Kelas

Lilis S.I.Kom

Jungke, Rabu 18 Oktober 2023
Peneliti

Leni Elvina

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN HARIAN (RPPH) RA TAWAR SEDENGE BENER MERIAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Lingkunganku/ Lingkungan Sekolahku
Semester	: Ganjil
Hari/Tanggal	: Kamis/ 19 Oktober 2023
Nama Kegiatan	: *Treatment II*

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain ini antara lain:

- Anak dapat bermain mengelompokkan bentuk geometri
- Anak dapat mengetahui bentuk-bentuk geometri
- Anak dapat menggambar dan mewarnai bentuk-bentuk geometri
- Anak dapat menyayikan lagu geometri
- Anak dapat bermain dalam kelompok

B. Alat dan Bahan

- Buku gambar, pensi;l, pensil warna

C. Pembukaan (30 menit)

- Senam pagi, do'a sehari-hari, absen, bernyanyi, bertepuk tangan, menanyakan kondisi anak
- Menyanyikan lagu geometri instrument lagu becak
- *Contructivisme (CTL 1)*
  - Berdiskusi tentang geometri (dengan memperlihatkan semua APE yang telah di persiapkan)
  - Guru menjelaskan aturan bermain

D. Inti (60 menit)

- *Learning Community (CTL 4)*
  - Membagi anak menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 3-4 anak perkelompok
- *Inquiry (CTL 2)*
  - Anak mengetahui bentuk-bentuk geometri
  - Anak menjawab pertanyaan dari guru.

- *Modelling (CTL 5)*
  - Guru meminta anak menggambarkan pola geometri (lingkaran, persegi dan segitiga)
  - Guru meminta anak untuk mewarnai pola yang telah di gambar.
- *Questioning (CTl 3)*
  - Guru menunjuk kearah tertentu dan melakukan tanya jawab tentang bentu apakah yang di tunjuk.

E. Istirahat (30 menit)

- Mencuci tangan
- Bersiap untuk makan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Merapikan Kembali alat makan

F. Kegiatan Penutup (15 menit)

- *Reflection (CTL 6)*
  - Diskusi tentang perasaan anak selama kegiatan bermain
  - Menceritakan Kembali pengalaman saat bermain
  - Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- Menyampaikan kegiatan yang di lakukan esok hari
- Berdoa dan bernyanyi
- Salam
- Pulang

G. Rencana Penilaian

- *Authentic Assesment (CTL 7)*
  - Rubrik
  - Ceklis
  - Hasil karya

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Mengetahui
Guru Kelas

Lilis S.I.Kom

Jungke, Kamis 19 Oktober 2023
Peneliti

Leni Elvina

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN HARIAN (RPPH) RA TAWAR SEDENGE BENER MERIAH TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Lingkungnku/ Sekolahku
Semester	: Ganjil
Hari/Tanggal	: Jumat/ 20 Oktober 2023
Nama Kegiatan	: *Post-test*

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain ini antara lain:

- Anak dapat bermain mengelompokkan bentuk geometri
- Anak dapat mengetahui bentuk-bentuk geometri
- Anak bangga menunjukkan hasil karyanya
- Anak dapat bekerja sama dengan teman
- Anak dapat membuat bentuk geometri
- Anak dapat menyayikan lagu geometri

B. Alat dan Bahan

- Bentuk-bentuk geometri

C. Pembukaan (30 menit)

- Senam pagi, do'a sehari-hari, absen, bernyanyi, bertepuk tangan, menanyakan kondisi anak
- Menyanyikan lagu geometri instrument lagu becak
- *Contructivisme* (CTL 1)
  - Membangun pengetahuan awal anak dengan cara berdiskusi tentang geometri
  - Menjelaskan aturan bermain

D. Inti (60 menit)

- *Inquiry (CTL 2)*
  - Membuat kelompok menjadi tiga kelompok yang terdiri dari 3-4 anak/ kelompok dengan pengetahuan geometri yang berbeda-beda
  - Bermain siapa cepat menunjukan bentuk geometri dengan benar
- *Questioning (CTL 3)*
  - Guru meminta anak menjawab pertanyaan
  - Anak menjawab pertanyaan tentang benda yang di berikan.

- *Modelling (CTL 5)*
  - Mencontohkan cara bermain mengambil benda geometri dari dalam kardus dengan satu kaki
- *Learning Community (CTL 4)*
  - Anak bekerja sama dengan kelompok untuk mengambil benda dari dalam kardus sesuai perintah

E. Istirahat (30 menit)

- Mencuci tangan
- Bersiap untuk makan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Merapikan Kembali alat makan

F. Kegiatan Penutup (15 menit)

- *Reflection (CTL 6)*
  - Diskusi tentang perasaan anak selama kegiatan bermain
  - Menceritakan Kembali pengalaman saat bermain
  - Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- Menyampaikan kegiatan yang di lakukan esok hari
- Berdoa dan bernyanyi
- Salam
- Pulang

G. Rencana Penilaian

- *Authentic Assesment (CTL 7)*
  - Rubrik
  - Ceklis
  - Hasil karya

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Mengetahui
Guru Kelas

Lilis S.I.Kom

Jungke, 20 Oktober 2023
Peneliti

Leni Elvina

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : AP
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran	✓			
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga		✓		
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran	✓			
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga		✓		
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi		✓		
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga		✓		
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran			✓	

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menenggah 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ari Yana, S. Pd

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : DAF
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi			✓	
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga		✓		
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran			✓	
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga		✓		
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi	✓			
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga		✓		
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran		✓		

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yanti, S.Pd

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : FA
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran			✓	
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi			✓	
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga		✓		
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran			✓	
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga	✓			
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi		✓		
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga			✓	
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran		✓		

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yana, S.Pd

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : FM
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran		√		
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi			√	
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga			√	
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran		√		
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		√		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga			√	
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi			√	
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga		√		
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran		√		

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yana, S. Pd

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : KN
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga		✓		
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga	✓			
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi			✓	
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga			✓	
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran		✓		

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Arif Yana, S. Pd

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : KL
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran	✓			
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga		✓		
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga		✓		
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi		✓		
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga		✓		
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran	✓			

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yasar, S. Pd

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : MSR
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga	✓			
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran			✓	
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga	✓			
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi			✓	
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga		✓		
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran	✓			

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yanda, S. Pd

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : RA
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga		✓		
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga	✓			
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi	✓			
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga	✓			
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran	✓			

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yana, S.Pd

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : S1
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran	✓			
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga	✓			
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi			✓	
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga		✓		
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi	✓			
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga		✓		
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran	✓			

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Asil Yanti, S.Pd

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Pretest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : TK
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga	✓			
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran	✓			
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga		✓		
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi	✓			
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga		✓		
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran		✓		

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yanar, S.Pd.

Jungke, 17 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : AP
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran		√		
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi			√	
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga		√		
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran				√
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi				√
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga		√		
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi		√		
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga			√	
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran			√	

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yana, S. Pd

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : DAF
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran			√	
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi			√	
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga			√	
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran			√	
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi			√	
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga				√
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi			√	
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga		√		
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran			√	

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yana, S. Pd

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : FA
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran				√
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi				√
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga				√
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran		√		
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi				√
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga			√	
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi		√		
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga			√	
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran			√	

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Arif Yana, S. Pd

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : FM
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran				√
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi			√	
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga				√
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran		√		
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		√		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga			√	
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi				√
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga		√		
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran			√	

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Arif Yana, S. Pd

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : KN
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran		✓		
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi			✓	
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga			✓	
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran			✓	
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		✓		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga				✓
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi			✓	
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga			✓	
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran				✓

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yana, S.Pd

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : KL
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran			√	
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi				√
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga				√
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran			√	
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		√		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga			√	
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi		√		
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga			√	
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran		√		

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yana, S. Pd

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : MSR
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran				√
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi				√
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga				√
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran				√
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		√		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga			√	
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi			√	
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga				√
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran			√	

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril Yanti, S. Pd

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : RA
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran			√	
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi			√	
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga			√	
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran			√	
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		√		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga				√
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi			√	
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga				√
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran				√

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ani Yani, S. Pd

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : S1
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran				✓
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi				✓
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga		✓		
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran				✓
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi			✓	
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga			✓	
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi			✓	
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga				✓
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran		✓		

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aril, S.PdI

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom

LEMBAR OBSERVASI *(Posttest)*

Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Geometri di RA Tawar Sedenge Bener Meriah

Hari/tanggal : Jum'at/ 20 Oktober 2023
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun
Nama anak : TK
Pengamat : Lilis

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan penilaian berupa perlu bimbingan, cukup, baik, sangat baik
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada penilaian Mengenal Geometri yang paling sesuai di miliki anak dengan kriteria 1 (Perlu Bimbingan), 2 (Cukup), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik).

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang di kembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Mengenal bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengenal bentuk geometri lingkaran			√	
		Persegi	Mampu mengenal bentuk geometri persegi				√
		Segitiga	Mampu mengenal bentuk geometri segitiga		√		
2	Mengelompk-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu mengelompkkan bentuk geometri lingkaran				√
		Persegi	Mampu mengelompokkan bentuk geometri persegi		√		
		Segitiga	Mampu mengelompkkan bentuk geometri segitiga			√	
3	Membanding-kan bentuk-bentuk geometri	Lingkaran	Mampu membandingkan bentuk geometri lingkaran dengan persegi				√
		Persegi	Mampu membandingkan bentuk geometri persegi dengan segitiga			√	
		Segitiga	Mampu membandingkan bentuk geometri segitiga dengan lingkaran			√	

Sumber: Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendiidkan dasar dan menengah, 2022:42

Mengetahui
Kepala Sekolah

Anil Yanal, S.Pd

Jungke, 20 Oktober 2023
Observer

Lilis, S. I. Kom